

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia merupakan aset penting dalam suatu perusahaan, karena Sumber Daya Manusia menentukan keberhasilan suatu perusahaan. “Sumber Daya Manusia” di perusahaan perlu dikelola secara profesional agar terwujud keseimbangan antara kebutuhan karyawan dengan tuntutan dan kemampuan perusahaan. Keseimbangan tersebut merupakan kunci utama perusahaan agar dapat berkembang secara produktif dan wajar. Pandangan terhadap Sumber Daya Manusia dapat dilihat secara individu maupun secara kelompok, hal tersebut dikarenakan perilaku manusia mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda-beda. (Mangkunegara, 2009: 1).

Pemilu merupakan sebuah aktifitas tak terhindar di negara yang menganut sistem demokrasi. Tidak ada sebuah negara demokrasi yang tidak menjalankan pemilihan bagi sebuah jabatan publik dengan melibatkan warga negara yang berhak memilih. Dalam tatanan filosofis, para teoritis demokrasi, terutama yang menganut perspektif prosedur, pelaksanaan pemilu yang baik sebagai fondasi dari pemerintah dari rakyat dan untuk rakyat. Komisi Pemilihan Umum, selanjutnya disingkat (KPU), adalah lembaga Penyelenggara Pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri yang bertugas melaksanakan Pemilu. Pelaksanaan tugas (KPU). Berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu).

KPU mempunyai fungsi menyelenggarakan Pemilu untuk memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat daerah (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Presiden dan Wakil Presiden, Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Walikota secara langsung oleh rakyat. Dalam melaksanakan tugasnya. KPU dibantu oleh Sekretariat Jenderal (Sekretariat KPU Kabupaten Ogan Ilir) Sebagai lembaga yang menggunakan anggaran negara dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya secara lembaga yang mengedepankan sistem keterbukaan, transparan, akuntabel dan dapat dipertanggung jawabkan, maka kewajiban membuat Laporan Kinerja (LK).

Disiplin kerja merupakan hal yang harus ditanamkan dalam diri tiap pegawai. Kesadaran pegawai diperlukan dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyaluran bagi pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik di instansi. Selain itu instansi sendiri harus mengusahakan agar peraturan itu bersifat jelas, mudah dipahami dan berlaku bagi semua pegawai. Hasibuan (2008:194).

Mangkuprawira (2007:122) mengemukakan bahwa kedisiplinan merupakan sifat seorang pegawai yang secara sadar mematuhi aturan dan peraturan organisasi tertentu, kedisiplinan sangat mempengaruhi kinerja pegawai dan pemerintah, karena kedisiplinan sebagai bentuk latihan bagi pegawai dalam melaksanakan aturan-aturan pemerintah, semakin disiplin semakin tinggi produktivitas kerja pegawai dan kinerja pemerintah.

Menurut Siagian (2014:305) pendisiplinan kerja karyawan adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap

dan perilaku karyawan sehingga para karyawan tersebut secara suka rela berusaha berkerja secara kooperatif dengan para *karyawan* yang lain serta meningkatkan prestasi kerja. Untuk menentukan karyawan yang lain serta meningkatkan prestasi kerja karyawan tersebut dalam perusahaan. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, Perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berketrampilan tinggi serta usaha untuk mengelola perusahaan seoptimal mungkin sehingga pegawai meningkat. Untuk mempunyai SDM yang berkualitas, pihak perusahaan harus mempunyai penetapan kompensasi yang baik dan struktur gaji, bonus maupun dan asuransi yang jelas maka tidak mustahil perusahaan akan mendapatkan karyawan yang baik dan karyawan yang bekerja pun akan semangat dalam bekerja seiring dengan itu secara bertahap kinerja karyawan akan meningkat.

**REKAP ABSEN BULAN JANUARI, FEBRUARI, MARET 2019 UNIT
ORGANISASI : SEKRETARIAT KPU INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR
SUMATERA SELATAN**

No	Bulan	Kehadiran %	Terlambat %
1	Januari	90%	21%
2	Febuary	95%	28%
3	Maret	98%	37%

Sumber : Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Ogan Ilir Indralaya Sumatera Selatan

Berdasarkan rekap absen karyawan Kantor Komisi Pemilihan Umum KPU tingkat kehadiran karyawan tahun 2019 tingkat keterlambatan bulan Januari 2019 paling rendah yaitu sebesar 21% dan pada bulan Maret keterlambatan pegawai paling tinggi sebesar 37%. Hal ini menunjukkan adanya perilaku kurang disiplinnya pegawai Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Baik buruknya disiplin karyawan Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Ilir dalam bekerja tidak muncul begitu saja, melainkan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya besar kecilnya pemberian kompensasi, ada tidaknya keteladanan kepemimpinan dalam perusahaan, ada tidaknya aturan yang pasti dapat dijadikan pegangan, keberanian pemimpin dalam mengambil tindakan dan lain-lain. Bagi karyawan melanggar peraturan diberikan sanksi yang tegas contohnya karyawan yang terlambat masuk kerja diberi surat peringatan pertama (SP1) Sehingga Karyawan mentaati Peraturan yang berlaku diperusahaan.

Disiplin kerja merupakan salah satu aspek dalam sistem kerja yang harus diperhatikan oleh sebuah organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitas sebuah organisasi. Disiplin kerja pada pegawai sangat dibutuhkan, karena apa yang menjadi tujuan organisasi akan sukar dicapai bila tidak ada disiplin kerja. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya

Integritas adalah komitmen untuk melakukan segala sesuatu sesuai dengan prinsip yang benar dan etis, sesuai dengan nilai dan norma, dan ada konsistensi untuk tetap melakukan komitmen tersebut pada setiap situasi tanpa melihat adanya peluang atau paksaan untuk keluar dari prinsip, ekspektensi-ekspektensi dan berbagai hal yang dihasilkan. Orang berintegritas berarti memiliki pribadi yang jujur dan memiliki karakter kuat. Zahra (2011:123)

Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) terus berusaha untuk menjadi lebih baik dengan cara menjaga kepercayaan *client*, meningkatkan kualitas kerja. Hambatan yang dirasakan oleh komisi pemilihan umum pada pemilihan umum 2019 ini adalah perubahan sistem pemilu dari pemilu bertahap menjadi pemilu serentak membawa konsekuensi teknis penyelenggara pemilu yang cukup besar. Pelaksanaan pemilu serentak membutuhkan kapabilitas dan profesionalitas penyelenggara pemilu yang baik. Meskipun pemilu serentak rentang waktu pelaksanaan pemilu menjadi lebih rumit seperti persiapan logistic pemilu menjadi lebih banyak (contoh surat suara dan kotak suara) harus dipersiapkan secara matang agar pelaksanaan pemilu tidak mengalami hambatan, kapabilitas penyelenggara pemilu ini seperti menetapkan pemilihan anggota KPPS di setiap kecamatan, kelurahan, hingga RT. Berdasarkan fenomena diatas tersebut maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **“PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN INTEGRITAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) KABUPATEN OGAN ILIR INDRALAYA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja kerja karyawan pada Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Apakah Integritas berpengaruh terhadap kinerja kerja karyawan pada Kantor Komisi Pemilihan Umum(KPU) Kabupaten Ogan Ilir ?
3. Apakah disiplin kerja dan integritas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja kerja karyawan pada Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya berkaitan dengan pengaruh disiplin kerja dan integritas terhadap kinerja kerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Ilir
2. Penelitian dilakukan di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang beralamat di jalan Lintas Timur Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) Palembang Sumatera Selatan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja terhadap kinerja kerja karyawan pada kantor komisi Pemilihan umum (KPU)
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh intergritas terhadap kinerja kerja karyawan pada kantor komisi pemilihan umum (KPU)
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja dan Integritas secara simultan terhadap kinerja kerja Karyawan pada Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU)

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan :

- a. Bagi Penulis Penelitian ini berguna untuk meningkatkan pemahaman berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.
- b. Bagi Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Ilir Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memecahkan suatu masalah di perusahaan tersebut.
- c. Bagi Akademik
Sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan disiplin kerja dan Integritas kinerja kerja karyawan.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan Ini, sistematika penelitian disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang uraian landasan teori yang berupa pengertian dan defenisi yang diambil dari kutipan buku dan jurnal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang definisi variabel penelitian dan defensi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, deskripsi responden penelitian, dan analisis data

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Selanjutnya memberikan saran yang sekiranya dapat menjadi masukan pada pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA